

## ETOS KERJA KOMITE SEKOLAH SMP NEGERI KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK

Samsudin<sup>1</sup>  
Daeng Ayub Natuna<sup>2</sup>  
Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> *Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Riau*

**Abstract:** *The aim of the research was to know the understanding about the work ethic and the function of public junior high school committees in sub-district of Sungai Mandau Siak regency. The research was held on SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 and SMP Negeri 3, from November 2016 until January 2017. The data was taken from the data of junior high school committees. Primary data was taken from the interview with the public junior high school committees while the secondary data was taken from the documentation study. The research technique was direct observation, interview and documentation study. Data analysis technique used an interactive model analysis consisting of three activity lines namely reduction, data presentation and conclusion drawing or verification. The results show that the work ethics of the public junior high school committees in sub-district Sungai Mandau were good. It was indicated by the performance attitude of the school committee which showed the nature of hard work, discipline, responsibility and had a sense of pride in the profession. The committees of public junior high school thought that their position was a form of worship, trusteeship, honor, service to the community and actualization. The function of committee as a consideration in determining and implementing education policies related to determining school policies and programs, raising funds, and other educational resources from the community, both individuals/organizations/businesses/industries and other stakeholders through creative and innovative efforts and in following up complaints, suggestions, critics and aspirations of students, parents/guardians, and the community as well as the result of the school committee's observations of the school's performance had gone very well. The function of Sungai Mandau junior high school committees in supervising education in schools in accordance with the provisions of legislation had been going well but still has to be improved especially in reviewing and assessing school performance, evaluation, and supervision of infrastructure facilities and financial supervision evaluation.*

**Key words:** *work ethic; function of ethic work; School Committee*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh pemahaman tentang etos kerja dan fungsi komite sekolah di SMP Negeri Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Penelitian ini bertempat di Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau yaitu SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Sungai Mandau. Penelitian ini dilakukan bulan November 2016 sampai Januari 2017. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data dari Komite Sekolah. Data primer adalah data wawancara dengan Komite Sekolah, data sekunder berupa studi dokumentasi. Teknik penelitian berupa pengamatan langsung, wawancara dan kajian dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif yang terdiri atas tiga alur kegiatan, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan Etos Kerja Komite sekolah SMP Negeri Kecamatan Sungai Mandau sudah sangat baik yang dilihat dari sikap kinerja Komite Sekolah yang menunjukkan sifat: kerja keras, disiplin, tanggungjawab dan memiliki rasa bangga terhadap profesi. Komite SMPN Sungai mandau memandang tanggungjawab sebagai pengurus Komite adalah sebagai bentuk ibadah, amanah, kehormatan, pelayanan dan aktualisasi. Fungsi Komite Sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait menentukan kebijakan dan program sekolah, menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik

perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif serta dalam menindaklanjuti keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali dan masyarakat serta hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah sudah berjalan dengan sangat baik. Fungsi Komite SMP Sungai Mandau dalam mengawasi pendidikan disekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sudah berjalan dengan baik namun masih harus ditingkatkan khususnya dalam mengkaji dan menilai kinerja sekolah, evaluasi dan pengawasan terhadap program penggunaan sarana prasarana dan evaluasi kepengawasan keuangan.

**Kata Kunci:** Etos Kerja; Fungsi Etos Kerja; Komite Sekolah

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan menjadi tugas bersama antara keluarga, pemerintah, dan masyarakat. Paradigma sosiologis mengatakan bahwa sekolah merupakan sistem sosial, hubungan sekolah dan masyarakat adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, Maju dan berkembangnya sekolah juga tergantung pada perkembangan masyarakat, bahkan sekolah menjadi cermin keberadaan lingkungan masyarakat sekitar. Masyarakat dapat berperan sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan. Masyarakat juga memiliki peran dalam peningkatan mutu pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan monitoring program pendidikan. Peran dan partisipasi masyarakat tersebut dapat berupa pelibatan dalam Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Sekolah yang mandiri memerlukan dukungan dan kepedulian masyarakat agar sekolah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi stakeholder utama pendidikan. Wadah untuk menyalurkan aspirasi, dukungan dan kepedulian masyarakat terhadap dunia pendidikan diwujudkan dalam lembaga mandiri yang bernama Dewan Sekolah dan Komite Sekolah. Komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

Suryadi & Tilaar (1993) mengungkapkan pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan dasar untuk senantiasa belajar sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Penekanan mutu dapat dilihat dari proses yang bermutu sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu pula.

Mencermati kedudukan, peran dan fungsi dewan pendidikan dan Komite sekolah yang strategis dalam mewujudkan amanah undang-undang Dasar 1945 khususnya Undang-undang No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana Etos Kerja Komite Sekolah di Tiga Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun hal yang mendukung dipilihnya metode penelitian ini adalah: 1) menggunakan latar alamiah 2) menggunakan metode wawancara, pengamatan (observasi) dan pemanfaatan dokumen (dokumentasi) 3) sumber data merupakan informan yang telah dipilih oleh peneliti (purposif sampling) dan 4) bertujuan untuk memahami sikap, pandangan, perilaku individu maupun sekelompok orang dalam menjalankan tugasnya sebagai Komite Sekolah di SMP Negeri Sungai Mandau Kabupaten Siak Provinsi Riau.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Etos Kerja Komite SMPN Sungai Mandau

Komite SMPN Negeri Sungai Mandau dalam menjalankan tugas dan fungsinya selalu fokus dan berkomitmen pada tujuan yang sudah ia buat bersama, dalam hal mencapai tujuan komite sekolah selalu membuat prioritas dalam menentukan hal-hal yang mereka lakukan. Semua aktivitas selalu di rencanakan dengan matang agar berjalan dengan efektif dan efisien hal tersebut menunjukkan bahwa komite sekolah memiliki ciri berkerja keras dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya sebagai komite sekolah. Kerja keras penuh keseriusan adalah aktualisasi diri bagi manusia (Sinamo, 2010)

Sikap memanfaatkan waktu dengan cermat (disiplin) dari komite Sekolah sehingga dapat menyelesaikan semua tugas administrasi sesuai waktu yang telah ditetapkan bersama merupakan wujud etos kerja yang baik. Hal tersebut senada dengan (Tasmara, 2002) seseorang dengan ciri etos kerja yang baik adalah Berbekal Tanggung jawab selaku komite sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya maka hasil yang akan diperoleh juga akan lebih dari yang dibayangkan, begitu pula jika pekerjaan yang dilakukan didasarkan oleh rasa cinta, seberat apapun beban pekerjaan seseorang, berapapun gaji yang didapatkan, dan apapun posisi yang dipegang akan memberikan nilai moril dan spirituil yang berbeda jika semua didasari dengan cinta. Jadi bekerja serius penuh kecintaan akan melahirkan pengabdian serta dedikasi terhadap pekerjaan. Sikap bangga menjadi anggota komite sekolah, memandang pekerjaan sebagai amal ibadah adalah wujud etos kerja yang sangat baik. (Sinamo, 2010) Ibadah sejati adalah persembahkan diri kepada-Nya, penyerahan diri, yang didasari kesadaran mendalam dan serius; kesadaran bahwa kita berutang hidup kepada tuhan sang pencipta, yang kita abdi dan sembah.

Komite sekolah selalu dilibatkan dalam menyusun RAPBS/RKAS, pihak sekolah selalu berkoordinasi dan mengajak rapat komite sekolah berkaitan dengan penyusunan anggaran untuk apa anggaran tersebut digunakan, diawasi dalam pelaksanaannya, dan dipertanggungjawabkan setiap kegiatannya secara demokratis dan akuntabel, bahkan dalam format laporan RAPBS/RKAS terdapat kolom persetujuan Komite sekolah berupa tanda tangan dalam laporan perencanaan dan penggunaan anggaran sekolah. Sesuai dengan pendapat (Tasmara, 2002) seseorang yang memiliki etos baik selalu memegang tanggung jawab dan berorientasi ke masa depan yaitu tindakannya diarahkan kepada tujuan yang telah dia tetapkan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Komite SMP Sungai Mandau memiliki dasar bahwa bekerja adalah amanah, dan memiliki disiplin yang baik hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara dengan ketua komite sekolah bahwa ketua komite sekolah dan anggota selalu tepat waktu dalam melaksanakan rapat, agenda rapat sudah direncanakan dan dirancang sesuai waktu yang ada sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik. Komite sekolah turun tangan langsung untuk memimpin jalanya rapat sampai kegiatan selesai.

Seorang dengan etos kerja baik memiliki rasa kebanggaan terhadap profesi yang dimiliki, motivasi sukses yang sangat besar dalam diri mereka karena bekerja adalah suatu kehormatan dari motivasi diri tersebut, mereka selalu berusaha untuk jadi yang terbaik dalam hal yang mereka geluti. Sesuai dengan pendapat (Supradnyani, 2013) Bahwa etos kerja pada intinya adalah suatu sikap seseorang terhadap kerja yang dicirikan oleh adanya bekerja tulus, penuh rasa syukur, bekerja benar, penuh tanggung jawab, kerja tuntas penuh integritas, bekerja keras penuh semangat, bekerja serius penuh kecintaan, bekerja kreatif penuh suka cita, bekerja tekun penuh keunggulan, bekerja sempurna penuh kerendahan hati.

#### A. Fungsi Komite SMPN Sungai Mandau

Implementasi fungsi komite sekolah SMP Negeri Sungai Mandau dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah sesuai Permendikbud No. 75 Tahun 2016 adalah sebagai badan pemberi pertimbangan, penggalang dana dan sumberdaya pendidikan, dan tindak lanjut keluhan dapat diketahui dari tabel berikut :

**Tabel 2.** Hasil Penelitian Fungsi Komite SMP Negeri Sungai Mandau

No	Sub Fokus	No Soal	Pertanyaan	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Ket
1	Memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan	5	Apakah Komite Sekolah bersama sekolah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sekolah ?	Ya.	Ya	Ya.	Sangat Baik
		7	Apakah Komite Sekolah ikut menyusun dan menetapkan RAPBS ?	Ya	Ya	Ya.	Sangat Baik
		8	Apakah Komite sekolah ikut mengawasi pelaksanaan RAPBS ?	Ya	Ya	Ya.	Sangat Baik
		9	Apakah Komite Sekolah mendapatkan/menerima laporan atas pelaksanaan RAPBS yang telah	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik

n			dijalankan sekolah?					
	12		Apakah Komite Sekolah ikut membahas dan menetapkan pemberian tambahan kesejahteraan berupa honorarium yang diperoleh dari masyarakat kepada kepala sekolah, tenaga guru, tenaga administrasi sekolah?	Tidak	Tidak	Tidak.	Sangat Tidak Baik	
	19		Apakah Komite Sekolah Menetapkan AD/ART Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah?	Ya	Ya	Tidak	Baik	
	20		Apakah Komite Sekolah menetapkan rencana strategis pengembangan sekolah?	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik	
	21		Apakah Komite Sekolah Menetapkan standar pelayanan sekolah?	Tidak	Ya	Tidak	Sangat Tidak Baik	
		Rata-rata		75.0	75.0	62.5	Sangat Baik	
2	Menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/industri maupun pemangku kepentingan lainnya melalui upaya kreatif dan inovatif	3	Apakah Komite Sekolah Melaksanakan kerjasama (MOU) dengan pihak-pihak di luar sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan proses dan hasil pendidikan ?	Ya	Ya	Tidak	Baik	
		4	Apakah Komite Sekolah memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kerjasama (MOU)?	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik	
		10	Apakah Komite Sekolah menghimpun atau menggali sumber dana masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah?	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik	
		11	Apakah Komite Sekolah mengelola kontribusi masyarakat berupa uang yang diberikan kepada sekolah?	Ya.	Ya	Ya.	Sangat Baik	
		13	Apakah Komite Sekolah mengelola kontribusi masyarakat berupa bantuan non material (tenaga dan pikiran) yang diberikan kepada sekolah?	Ya	Ya	Ya	Sangat Baik	
		Rata-rata		100	100	80.0	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel diatas komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan terkait menentukan kebijakan dan program sekolah di SMP Negeri Sungai Mandau sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat diketahui dimana Komite SMP Sungai Mandau selalu dilibatkan oleh Kepala Sekolah dalam menyusun, mengkaji, melaksanakan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah/Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RAPBS/RKAS). Kegiatan penyusunan RAPBS/RKAS dilaksanakan dalam rapat resmi sekolah yang dihadiri oleh aparatur sekolah yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, karyawan dan tata

usaha dan seluruh anggota komite sekolah, begitu pula dalam menggalang dana dan sumber daya pendidikan lainnya dari masyarakat baik perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri maupun pemangku kepentingan lainnya.

**Tabel 3.** Hasil Penelitian Fungsi Komite SMP Negeri Sungai Mandau

No	Sub Fokus	No Soal	Pertanyaan	SMPN 1	SMPN 2	SMPN 3	Ket
3	Mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	22	Apakah Komite Sekolah mengkaji dan menilai kinerja sekolah?	Tidak	Ya	Tidak	Sangat Tidak Baik
		23	Apakah Komite Sekolah memberikan otonomi/kebebasan profesional kepada guru mata pelajaran dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya ?	Ya	Ya	Ya	Ingat Baik
		29	Apakah Komite Sekolah melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program penggunaan sarana dan prasarana sekolah secara berkala dan berkelanjutan ?	Tidak	Ya	Ya.	Baik
		30	Apakah Komite Sekolah melakukan evaluasi dan pengawasan penggunaan keuangan secara berkala dan berkelanjutan ?	Tidak	Ya	Tidak	Sangat Tidak Baik
		31	Apakah Komite Sekolah mengkaji laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program yang dikonsultasikan oleh kepala sekolah ?	Ada	Ya	Ada	Sangat Baik
Rata-rata				40.0	100.0	60.0	Baik
4	Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali, dan masyarakat serta hasil pengamatan Komite Sekolah atas kinerja Sekolah	24	Apakah Komite Sekolah menyampaikan usul atau rekomendasi kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan ?		Tidak	Tidak	Sangat Tidak Baik
		25	Apakah Komite Sekolah mengembangkan potensi kearah prestasi unggulan baik bersifat akademis, maupun non akademis ?		Ya	Ya	Ingat Baik
		26	Apakah Komite Sekolah memantau kualitas proses pelayanan dan hasil pendidikan disekolah ?		Ya	Ya	Ingat Baik
		27	Apakah Komite Sekolah memberikan respon terhadap kurikulum yang dikembangkan secara standar nasional maupun lokal ?		Ya.	Ya.	Ingat Baik
		28	Apakah Komite Sekolah memberikan motivasi, penghargaan berupa materi maupun non materi kepada tenaga kependidikan atau kepada seseorang yang berjasa pada sekolah ?		Ya	Ya	Ingat Baik
Rata-rata				100	80.0	80.0	Sangat Baik
Kesimpulan				78.5	88.7	70.6	Sangat Baik

Dari tabel 3 terlihat bahwa fungsi Komite sekolah dalam mengawasi pelayanan pendidikan di Sekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan belum berjalan dengan baik dan masih perlu ditingkatkan. Komite SMP Negeri Sungai Mandau belum melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program penggunaan sarana prasarana dan keuangan sekolah secara berkala dan

berkelanjutan, demikian halnya komite sekolah tidak melaksanakan tugasnya dalam mengkaji dan menilai kinerja sekolah, namun demikian komite sekolah memberikan otonomi/kebebasan profesional kepada guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya.

Komite sekolah SMP Sungai Mandau melaksanakan fungsinya sebagai badan penindak lanjut keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali murid dan masyarakat, serta hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah sudah berjalan dengan baik. Komite Sekolah Menyediakan kotak Saran atau layanan telepon kepada pihak komite sekolah dan sekolah sehingga nantinya jika muncul permasalahan bisa segera di tindak lanjuti bersama.

Beberapa permasalahan yang dijumpai pada Komite SMPN Sungai Mandau dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai mitra sekolah sehari-hari adalah: Pertama Semua Komite SMPN Sungai Mandau tidak memiliki tenaga administrasi, Kedua Komite Sekolah tidak mendapatkan pembinaan dari lembaga terkait seperti Dewan Pendidikan maupun Dinas Pendidikan, Ketiga Hanya SMPN 1 Sungai Mandau yang memiliki pedoman AD/ART organisasi komite Sekolah, Keempat Komite Sekolah tidak memiliki pos anggaran tetap yang tertuang pada RAPBS dalam menjalankan roda organisasi dan Kelima tidak semua pengurus komite sekolah memahami tujuan, peran dan fungsi komite sekolah.

### SIMPULAN

1. Etos Kerja Komite sekolah SMP Negeri Kecamatan Sungai Mandau sudah sangat baik dilihat dari sikap kinerja Komite Sekolah yang menunjukkan sifat kerja keras, disiplin, tanggungjawab dan memiliki rasa bangga terhadap profesinya sebagai anggota Komite Sekolah. serta memandang tanggungjawab sebagai bentuk ibadah, amanah, kehormatan, pelayanan dan aktualisasi tugas sebagai komite sekolah.
2. Komite SMP Kecamatan Sungai Mandau sangat baik dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pertimbangan, penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan. Menindaklanjuti keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, orangtua/wali dan masyarakat serta hasil pengamatan komite sekolah atas kinerja sekolah.
3. Fungsi Komite SMP Sungai Mandau dalam mengawasi pendidikan disekolah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sudah baik namun masih harus ditingkatkan khususnya dalam mengkaji dan menilai kinerja sekolah, evaluasi dan pengawasan terhadap program penggunaan sarana prasarana dan evaluasi kepengawasan keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang system pendidikan nasional.
- Permendikbud No. 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah.
- Sinamo J. (2013). Etos Kerja Profesional. Grafika Mardi Yuana. Bogor.
- Supradnyani M. (2013). Kontribusi kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar terhadap Efektifitas Pembelajaran. PPs Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4 No. 2.
- Suryadi, A., & Tilaar, HAR. (1993). Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, Rosdakarya. Bandung.
- Tasmara, T. (2002). Membudayakan Etos Kerja Islami, Gema Insani Pers. Jakarta.